

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian perbandingan biaya operasi kendaraan jenis minibus berbahan bakar bensin dan solar adalah sebagai berikut :

1. Rentang BOK untuk kendaraan jenis minibus berbahan bakar bensin adalah Rp.652,25/km sampai dengan Rp.2.050,76/km dengan BOK rata-rata sebesar Rp.1.221,69/km.
2. Rentang BOK untuk kendaraan jenis minibus berbahan bakar solar adalah Rp.640,65/km sampai dengan Rp.1.600,49/km dengan BOK rata-rata sebesar Rp.966,12/km.
3. Dari hasil uji t, didapat p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa BOK rata-rata kendaraan jenis minibus berbahan bakar bensin lebih besar, dibandingkan dengan BOK rata-rata kendaraan jenis minibus berbahan bakar solar.
4. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas, didapat 10 komponen yang valid dari 11 komponen yang terdapat pada kuesioner, yaitu BBM, kecepatan rata-rata kendaraan, service kendaraan, biaya untuk service, lama oli mesin, biaya untuk oli mesin, biaya untuk suku cadang, biaya mengurus STNK, BOK, dan harga kendaraan, untuk kendaraan jenis minibus berbahan bakar bensin. Sedangkan untuk kendaraan jenis minibus berbahan bakar solar didapat 9 komponen yang valid, yaitu: jarak tempuh kendaraan, kecepatan rata-rata kendaraan, service kendaraan, biaya untuk service, lama oli mesin, biaya untuk oli mesin, biaya mengurus STNK, BOK, dan harga kendaraan.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian perbandingan biaya operasi kendaraan jenis minibus berbahan bakar bensin dan solar adalah sebagai berikut :

1. Analisis BOK sebaiknya dilakukan di tempat aktivitas-aktivitas lainnya, seperti pusat perbelanjaan, sekolah, kantor, dan tempat-tempat aktifitas lainnya. Sehingga jumlah responden lebih banyak dan kendaraan yang lebih bervariasi.
2. Analisis BOK juga sebaiknya diterapkan pada kendaraan selain jenis minibus, sehingga dapat dibandingkan antara jenis kendaraan yang satu dengan jenis kendaraan lainnya.